

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran pertama yang harus dikuasai oleh siswa adalah proses pembelajaran bahasa, karena bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa merupakan salah satu keterampilan terpenting, karena memiliki empat aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa untuk dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar.

SD 1 Daren merupakan salah satu SD yang berada di Desa Nalumsari Jepara. SD tersebut dapat dikategorikan sebagai SD yang baru menerapkan kurikulum 2013. Perubahan kurikulum yang terjadi ternyata mendapat keluhan dari berbagai guru, terutama pada siswa. Diantaranya, buku paket atau buku penunjang yang sangat minim, siswa masih terbiasa dengan model pembelajaran KTSP yang monoton sehingga siswa belum menunjukkan adanya perkembangan dalam pembelajaran, aspek yang menjadi dasar dalam meningkatkan menulis pun terlihat sangat kurang dilihat dari proses pembelajaran siswa yang materinya kurang menguasai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara (lampiran 1) yang dilakukan peneliti pada tanggal 2 Agustus 2018 di SD 1 Daren Kelas V menyatakan bahwa keterampilan menulis siswa belum memperoleh hasil yang maksimal. Peneliti mendapatkan bahwa siswa kurang minat dalam mengikuti pembelajaran di kelas karena bersifat monoton dan kurang menarik. Ketika siswa ditanya oleh observer tentang menulis deskripsi, siswa menjawab bahwa siswa merasa kesulitan menulis dengan mendeskripsikan sesuatu dikarenakan kurangnya penguasaan pada materi yang disampaikan oleh guru. Siswa lebih cenderung menyukai menulis karangan fiksi seperti pantun, membuat cerita dan puisi yang menggunakan hasil imajinasi siswa.

Faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis deskripsi siswa adalah siswa belum menguasai bahan materi. Hal tersebut dikarenakan kurang minatnya

siswa dalam mengikuti pembelajaran, seperti pembelajaran yang bersifat monoton dan kurang menarik, siswa kurang berperan aktif dalam pembelajaran, teknik-teknik yang dipakai dalam pembelajaran di kelas kurang efektif, penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa, dan terlebih lagi buku yang tersedia di sekolah tersebut masih sangat minim. Kurangnya kreativitas guru dalam menciptakan proses pembelajaran juga menjadi pemicu kurangnya keterampilan menulis deskripsi siswa.

Upaya yang dapat dilakukan dalam menangani masalah-masalah di kelas V SD 1 Daren diantaranya guru melakukan inovasi dalam pembelajaran, seperti guru menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*. *Think Talk Write (TTW)* merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan menulis deskripsi siswa. Melalui model *Think Talk Write* yang diterapkan oleh guru, siswa dilatih untuk berpikir, berbicara dan menulis. Siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga menggunakan media pembelajaran untuk menunjang siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis seperti keterampilan menulis deskripsi melalui media gambar ilustrasi.

Hal tersebut juga sudah sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Putri, dkk (2016) yang hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model *Think Talk Write* dengan media visual gambar peristiwa dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD. Hasil analisis dapat diketahui dari tindakan siklus I diperoleh ketuntasan hasil tes 64,78%. Pada siklus II ketuntasan hasil tes 76%. Sedangkan pada siklus III diperoleh ketuntasan hasil tes 90%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil tes keterampilan menulis karangan dengan KKM 75 sudah mencapai indikator kinerja penelitian sebesar 85%.

Upaya yang dapat dilakukan dalam menangani masalah-masalah di kelas V SD 1 Daren selain menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*, guru dapat menggunakan media gambar ilustrasi dalam pembelajaran. Witjaksono (2017) menjelaskan gambar ilustrasi adalah gambar dengan tujuan untuk dilengkapi suatu cerita, teks, atau sebagai penjelasan visual dari suatu bagian tulisan, atau ada pula karya ilustrasi berdiri sendiri tanpa disertai tulisan. Tulisan

yang dimaksudkan bisa berupa cerita, fiksi maupun nonfiksi (pelajaran, ilmu pengetahuan).

Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Mawarni, dkk (2013) yang hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I tuntas klasikal diperoleh 7 orang (41,17%) dan yang belum tuntas diperoleh 10 orang (58,82%). Untuk tes akhir setelah siklus II tuntas klasikal diperoleh 15 orang siswa (88,2%) dan yang belum tuntas mencapai 2 orang siswa (11,7%). Siklus II diperoleh 76,47%, maka pelaksanaan tindakan kelas ini berakhir pada siklus II. Karena hasil yang dicapai dengan melihat daya serap baik individu maupun klasikal dari setiap siklus mengalami peningkatan dan sudah melampaui 75% pada siklus II, maka pemahaman siswa terhadap materi lingkungan sekitar dengan menggunakan media gambar di kelas IV SDN No. 2 Kalukubula dinyatakan berhasil dan mengalami peningkatan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model *Think Talk Write (TTW)* Berbantuan Media Gambar Ilustrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SD 1 Daren”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan mengajar guru dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa dengan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar ilustrasi pada tema Lingkungan Sahabat Kita di kelas V?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa dengan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar ilustrasi pada tema Lingkungan Sahabat Kita.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah sebagai mana yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan keterampilan mengajar guru dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa dengan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar ilustrasi pada tema Lingkungan Sahabat Kita di kelas V.
2. Menganalisis peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa dengan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar ilustrasi pada tema Lingkungan Sahabat Kita.

D. Manfaat Penelitian

Hasil daripada penelitian ini dapat digunakan baik secara teoretis maupun praktis, berikut manfaat penelitiannya:

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kejelasan teoretis dan pemahaman tentang model *Think Talk Write*.
- b. Dapat memperkaya keilmuan dan metodologi penelitian pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui keterampilan menulis deskripsi yang baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa
 1. Meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa.
 2. Meningkatkan kerjasama antar siswa dalam proses pembelajaran.
 3. Membudayakan menulis di kalangan siswa sebagai salah satu bekal keterampilan berbahasa.
- b. Bagi Guru
 1. Menambah keterampilan guru dalam mengelola kelas melalui model pembelajaran yang tidak konvensional.
 2. Menambah ide-ide pembelajaran yang lebih menarik untuk dikemas dalam suatu pembelajaran yang menyenangkan.
 3. Menjadi referensi untuk menerapkan model pembelajaran yang inovatis sesuai dengan karakteristik siswa.

4. Memberikan referensi untuk membuat media pembelajaran yang lebih inovatif dan sarat akan ilmu.

c. Bagi Sekolah

1. Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat memberikan sumbangsih pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya bagi sekolah yang digunakan untuk penelitian.
2. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat membantu meringankan tugas guru dalam mengajarkan materi sehingga diharapkan sekolah turut serta dalam pengadaan media pembelajaran di sekolah.
3. Pembelajaran yang dikemas melalui pengadaan media pembelajaran yang belum pernah ada di sekolah, menjadi sarana agar siswa tidak mudah bosan namun lebih semangat dalam belajar.
4. Menambah koleksi arsip penelitian tindakan kelas yang dapat digunakan oleh guru sebagai bahan referensi penelitian tindakan kelas di kemudian hari.

d. Bagi Peneliti

- a. Memberikan pengalaman *real teaching* menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar pada pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa.
- b. Menambah wawasan peneliti mengenai berbagai karakteristik siswa sebagai bahan acuan untuk mengembangkan model, media hingga sarana pembelajaran sebagai bekal ketika menjadi pendidik.
- c. Sebagai ajang untuk menimba ilmu sebanyak mungkin dari kegiatan penelitian.
- d. Menambah tali persaudaraan kepada para siswa, guru, dan staf sekolah.
- e. Menyelesaikan tugas akhir strata 1.

e. Bagi Pembaca

1. Menambah wawasan mengenai model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar ilustrasi pada pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa.
2. Menambah ilmu pengetahuan mengenai model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar ilustrasi pada pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini terfokus pada kelas V tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 2 Perubahan Lingkungan dan Subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan muatan Bahasa Indonesia dan IPA dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang dapat dilihat pada Tabel 1.1:

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian

Kompetensi Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.3. Memahami pengetahuan factual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang
------------------------	--

Lanjutan Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian

	mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.
Kompetensi Dasar	Subtema 2 Perubahan Lingkungan dan Subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan
	Bahasa Indonesia 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi. 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.
	IPA 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.

F. Definisi Operasional

1. Variabel Terikat

Keterampilan menulis adalah keterampilan mengungkapkan gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dalam bentuk tulisan dengan menggunakan unsur-unsur bahasa secara tepat sehingga pembaca dapat dengan mudah untuk memahaminya. Indikator yang diukur dalam keterampilan menulis diantaranya kualitas isi karangan, keakuratan dan keluasan isi, organisasi penulisan, kebermaknaan keseluruhan tulisan, ketepatan diksi, dan ketepatan kalimat.

2. Variabel Bebas

Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang meliputi proses berpikir (*think*), berbicara (*talk*) yang dilakukan di dalam kelompok, dan menulis (*write*), untuk melatih mengungkapkan ide, gagasan, maupun pendapat baik secara lisan maupun tulisan

di dalam kelompok maupun individu. Langkah-langkah model pembelajaran *Think Talk Write* sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan materi pembelajaran melalui media gambar ilustrasi.
- b. Setiap siswa membuat catatan kecil ketika memperhatikan guru atau hasil penjelasan materi dari guru. Ketika siswa membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (*think*) pada siswa. Ketika siswa menemukan permasalahan atau ada materi yang belum paham, siswa dapat bertanya kepada guru.
- c. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil (3 siswa).
- d. Guru membagikan LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pengerjaannya.
- e. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*). Dalam hal ini siswa menggunakan bahasa dan kata-kata siswa sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Saling bertanya, saling melengkapi dan saling bekerja sama dalam menggabungkan hasil catatannya.
- f. Setiap kelompok mengerjakan LKS (sesuai petunjuk pengerjaan dari guru). Hasil diskusi dari kelompok kemudian ditulis dan dikembangkan oleh setiap siswa (*write*). Hasil dari gabungan catatan kecil hasil diskusi tadi dapat digunakan untuk mengembangkan menggunakan bahasanya sendiri.
- g. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
- h. Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari.

3. Media Gambar Ilustrasi

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan dalam pembelajaran yang memudahkan guru dalam menjelaskan materi kepada siswa. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar ilustrasi. Gambar ilustrasi merupakan gambar yang menjelaskan tentang suatu teks baik fiksi maupun nonfiksi untuk mempermudah siswa dalam memahami suatu teks tersebut.

4. Tema

Peneliti mengambil fokus pembahasan pada kelas V tema 8 Lingkungan Sahabat Kita subtema 2 Perubahan Lingkungan dan subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan muatan Bahasa Indonesia dan IPA. Muatan Bahasa Indonesia berisi tentang teks nonfiksi, sedangkan muatan IPA mencakup siklus air.

